PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM)

1H26 | 2Q26: Pemulihan ARPU yang Berkelanjutan Mendorong Perbaikan Pendapatan

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA | naik

TLKM membukukan kinerja 2Q26 yang cukup solid, dengan pendapatan tumbuh +6.4% YoY dan +4.0% QoQ menjadi IDR 38.69T dan laba bersih meningkat +27.5% YoY dan +44.5% menjadi IDR 6.28T, didukung oleh pemulihan monetisasi mobile Telkomsel. Secara basis tahunan per 1H, TLKM membukukan kenaikan laba sebesar +3.9% YoY menjadi IDR 75.88T di 1H26 dan kenaikan laba bersih menjadi +1.4% YoY menjadi IDR 10.62T di 1H26. ARPU recovery dari Telkomsel yang semakin kuat menjadi katalis utama, memperkuat pertumbuhan bisnis Data, Internet & IT Services serta mendorong pemulihan mobile revenue. Di sisi lain, IndiHome dan bisnis legacy masih menghadapi tekanan akibat persaingan fixed broadband (FBB) dan pergeseran trafik menuju OTT. Disiplin biaya yang semakin baik turut memperkuat operating leverage dan pemulihan margin, sehingga proses market repair Telkomsel mulai memberikan dampak yang lebih nyata terhadap pendapatan dan laba. Dengan momentum pemulihan ARPU yang semakin solid dan kualitas pertumbuhan yang membaik, kami melihat 2Q26 sebagai indikasi awal dari siklus recovery earnings TLKM yang lebih sustainable. Mengacu pada pemulihan tersebut, kami menaikkan estimasi FY26F revenue sebesar 1.13% dan net profit sebesar 1.17%, sekaligus mempertahankan rekomendasi "Buy" dengan target harga IDR 3,700 / saham.

Segmentasi Bisnis: Pemulihan ARPU Seluler Berlanjut Mendorong Segmen Data, Internet dan Jaringan, IndiHome Terkontraksi Sementara SMS, Fixed & Cellular Voice Terus Tertekan

- **Pemulihan ARPU terus berlanjut di 2Q26 Mendorong Segmen Data, Internet & IT Services Lebih Kuat.** ARPU recovery semakin kuat dan mulai mendorong pemulihan mobile revenue. Mobile ARPU meningkat menjadi IDR 46.0k pada 2Q26 (+2.0% QoQ; +9.0% YoY), melanjutkan tren pemulihan dari IDR 41.3k pada 2Q25 dan IDR 45.1k pada 1Q26. Data yield juga meningkat +10.4% YoY menjadi IDR 3.11/MB, sementara data payload relatif stabil di 11,525 PB (+0.7% YoY). Kombinasi disiplin harga, produktivitas pelanggan, dan perilaku *customer spending* yang lebih sehat mulai menghasilkan monetisasi yang lebih baik tanpa mengorbankan *engagement.* Pendapatan *Data, Internet & IT Services* mencapai IDR 24.5T pada 2Q26 (+16.0% YoY; +3.8% QoQ), menjadi kontributor utama pertumbuhan pendapatan konsolidasian. Secara 1H26, segmen ini tumbuh +11.2% YoY menjadi IDR 48.2T, didorong oleh pertumbuhan Telkomsel Digital Business, produktivitas pelanggan yang lebih baik, *healthier monetization,* serta realisasi yang lebih kuat dari basis pelanggan.

- **IndiHome masih menghadapi tekanan kompetisi, tetapi mulai menunjukkan stabilisasi.** Pendapatan IndiHome turun -3.4% YoY menjadi IDR 12.8T pada 1H26, terutama akibat persaingan yang semakin ketat dan kalibrasi strategi basis pelanggan yang lebih berkualitas. Namun, revenue segmen IndiHome pada 2Q26 meningkat +0.7% QoQ menjadi IDR 6.4T, sementara ARPU FBB meningkat +3.4% QoQ menjadi sekitar IDR 211k. Penetrasi konvergen juga meningkat menjadi 65% dari 59% pada 1Q26, menunjukkan bahwa optimalisasi customer mix mulai memberikan hasil.

- **Legacy services terus mengalami penurunan struktural seiring peralihan menuju OTT.** Pendapatan interconnection turun -10.4% YoY menjadi IDR 4.44T pada 1H26, terutama akibat penurunan *voice hubbing* yang sejalan dengan perubahan perilaku konsumen menuju platform OTT. Sementara itu, pendapatan SMS, Fixed & Cellular Voice turun -29.0% YoY menjadi IDR 3.44T di 1H26, mencerminkan semakin rendahnya relevansi layanan voice dan SMS tradisional. Kami melihat tren ini sebagai *structural headwind* yang masih akan membatasi pertumbuhan TLKM pada segmen *legacy.*

Kinerja Operasional: Biaya Operasional Per Kuartalan Terkontrol dengan Relatif Disiplin Baik QoQ & YoY

- **Opex mulai menunjukkan disiplin yang lebih kuat secara QoQ.** Total biaya operasional pada 2Q26 tercatat sebesar IDR 27.49T, turun -2.7% QoQ dan hanya meningkat +0.9% YoY, menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan mulai memberikan *operating leverage.* O&M expense turun -6.5% QoQ menjadi IDR 10.4T, setelah tingginya revenue-linked ecosystem dan biaya connectivity pada 1Q26 yang mulai ternormalisasi. Secara basis 1H, biaya operasional mengalami peningkatan +3.8% YoY menjadi IDR 55.75T di 1H26 sejalan dengan *high-base effect* dari 1Q26.

- **Biaya segmen interconnection teroptimalisasi dan biaya personil karyawan membaik seiring workforce optimization**. Beban karyawan turun menjadi IDR 3.7T (-8.4% QoQ; -5.7% YoY) di 2Q26, sejalan dengan keberlanjutan workforce optimization dan disiplin pengelolaan biaya karyawan. Secara 1H26, biaya personal karyawan turun -4.4% YoY menjadi IDR 7.7T. Adapun biaya lain yang berhasil diefisiensikan adalah segmen Interconnection yang turun -9.7% YoY menjadi IDR 3.79T di 1H26 (Quarterly basis: +8.4% QoQ & -7.6% YoY, 2Q26: IDR 1.97T).

- **D&A mulai kembali normal setelah dampak penyesuaian akuntansi pada 1Q26**. Beban D&A turun -2.2% QoQ menjadi IDR 8.5T pada 2Q26, mencerminkan moderasi dari dampak inkrimental depresiasi akibat perubahan estimasi *useful life* aset jaringan. Normalisasi pada hal tersebut turut membantu pemulihan margin pada periode 2Q26, dimana mendorong *Operating Profit Margin* Naik menjadi 29.0% di 2Q26 (1Q26: 24%, 2Q25: 25.1%).

FY26 Outlook: Pemulihan Penguatan ARPU Menopang Revisi Pendapatan dan Laba

- **Kami menaikkan estimasi FY26F revenue dan net profit.** Dengan mempertimbangkan stronger-than-expected ARPU recovery dan dampak positif dari pencatatan 1Q26 yang sebelumnya telah memperhitungkan sejumlah penyesuaian dan dampak akuntansi, kami merevisi FY26F revenue menjadi IDR 150.2T (+1.13% from NHKSI Research Previous Forecast: IDR 148.6T) dan FY26F net profit menjadi IDR 22.1T (+1.17% from NHKSI Research Previous Forecast: IDR 21.9T). Berdasarkan estimasi terbaru, 1H26 telah mencapai 50.5% revenue dan 48.0% net profit dari FY26F kami.

- **Pemulihan Penguatan ARPU Mengarah Pada Perbaikan Pendapatan.** Perbaikan ARPU Telkomsel yang semakin konsisten menjadi faktor utama di balik revisi estimasi kami. Mobile ARPU telah meningkat dari IDR 41.3k pada 2Q25 menjadi IDR 46.0k pada 2Q26, sementara data yield meningkat dari IDR 2.82/MB menjadi IDR 3.11/MB. Kami melihat perkembangan ini sebagai indikasi bahwa perbaikan pasar dan disiplin harga menghasilkan peningkatan struktural dalam kualitas pendapatan, bukan sekadar pemulihan volume. **Management masih mempertahankan guidance FY26** untuk *normalized revenue growth* sebesar 1–3%, EBITDA margin >50%, dan *capex-to-revenue ratio* 17–19%. Hingga 1H26, pertumbuhan pendapatan telah mencapai 3.9%, EBITDA margin 49.4%, sementara *capex-to-revenue ratio* hanya 14.2%, memberikan ruang bagi TLKM untuk mempertahankan alokasi modal yang disiplin sembari terus memperkuat *digital connectivity* dan asset infrastruktur.

Mempertahankan Rekomedasi "Buy" dengan Target Harga di IDR 3,700 / Lembar (Upside +42.9%)

- **NHKSI Research mempertahankan rekomendasi "Buy" untuk Telkom Indonesia (TLKM) dengan target harga di IDR 3,700/ lembar yang mencerminkan +1 STD FY26F Forward EV/EBITDA yang berada di 5.3x.** Kami melihat penguatan dan pemulihan ARPU sebagai katalis utama bagi pemulihan laba dan pendapatan, sementara Opex yang disiplin, lower capex intensity, dan healthier cash flow memberikan tambahan support terhadap margin dan free cash flow. Di luar *core earnings*, proses *unlocking value* dari fiber, tower, dan *data center assets* tetap menjadi katalis strategis yang berpotensi mendorong rerating valuasi TLKM dalam jangka menengah.

- Dalam jangka pendek, kami melihat *continued ARPU recovery, stronger mobile monetization, improving operating leverage*, serta progress pada inisatif value-unlocking sebagai katalis utama. Risiko utama tetap berasal dari kompetisi yang lebih intensif *di fixed broadband (FBB)*, penurunan struktural pada legacy voice/SMS, potensi kompetisi harga di segmen *mobile,* serta lemahnya daya beli masyarakat yang dapat membatasi *sustainability* dari pemulihan ARPU. Namun, dengan tren monetisasi mobile yang semakin kuat dan disiplin biaya yang membaik sekaligus potensi *unlocking value* dari TLKM, kami melihat *risk-reward* TLKM semakin menarik memasuki 2H26.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. | Summary (IDR Billions)

In IDR Bn	2025 A	2026 F	2027 F	2028 F
Revenue	146,742	150,235	154,132	158,562
Revenue Growth	*-2.2%*	*2.4%*	*2.6%*	*2.9%*
EBITDA	72,297	74,703	76,351	78,211
Net Profit	17,814	22,129	22,880	23,221
EPS (IDR)	180	223	231	234
Growth	*-24.7%*	*24.2%*	*3.4%*	*1.5%*
BVPS (IDR)	1,520	1,686	1,733	1,780
EBITDA Margin	*49.3%*	*49.7%*	*49.5%*	*49.3%*
NPM	*12.1%*	*14.7%*	*14.8%*	*14.6%*
ROE	*11.8%*	*13.3%*	*13.3%*	*13.2%*
ROA	*6.2%*	*7.4%*	*7.4%*	*7.2%*
P/E Ratio	14.4x	16.6x	16.5x	16.2x
P/BV Ratio	1.7x	2.2x	2.2x	2.1x
EV/EBITDA	3.9x	5.3x	5.4x	5.3x
Dividend yield	8.2%	4.8%	4.9%	4.9%

Source : Company Data, Bloomberg, NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

Company Report | 13th August 2026

Buy

Target Price (IDR)	**3,700**
Consensus Price	3,449
TP to Consensus Price	+7.3%
Potential Upside	+42.9%

Shares Data

Last Price (IDR)	2,590
Price date as of	12th August 2026
52 wk range (Hi/Lo)	3,990 / 2,350
Free Float (%)	45.5
Outstanding sh (mn)	99,062
Market Cap (IDR bn)	256,571
Market Cap (USD mn)	14,354
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	156.28
Avg. Trd Vol – 3M (IDR Bn)	425.42
Foreign Ownership	38.4%

Sector
Infrastructure

Sub-Sector
Telecommunication

Bloomberg	TLKM IJ Equity
Reuters	TLKM JK

Shares Price Performance

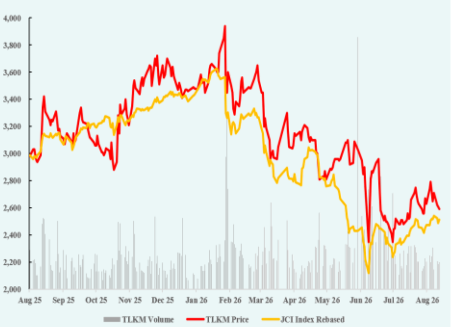

	YTD	1M	3M	12M
Abs.Ret	-25.4%	+3.2%	-12.2%	-18.6%
Rel.Ret	+2.2%	-1.8%	-4.6%	+0.1%

Leonardo Lijuwardi
Leonardo.Lijuwardi@nhsec.co.id

1H26 | 2Q26 : Quarterly Income Statement – Operational Review For TLKM

(In IDR Billion)		1H25		1H26	YoY Growth		2Q25		1Q26		2Q26	QoQ Growth	YoY Growth
TLKM Income Statement 1H26 | 2Q26													
Revenue	IDR	73,004	IDR	75,878	3.9%	IDR	36,365	IDR	37,189	IDR	38,689	4.0%	6.4%
Operation, Maintenance & Teleco. Services	IDR	(19,760)	IDR	(21,474)	8.7%	IDR	(10,152)	IDR	(11,097)	IDR	(10,377)	-6.5%	2.2%
Interconnection Expense	IDR	(4,195)	IDR	(3,788)	-9.7%	IDR	(2,131)	IDR	(1,818)	IDR	(1,970)	8.4%	-7.6%
Personnel Expense	IDR	(8,075)	IDR	(7,721)	-4.4%	IDR	(3,917)	IDR	(4,029)	IDR	(3,692)	-8.4%	-5.7%
G&A Expense	IDR	(3,342)	IDR	(3,666)	9.7%	IDR	(1,531)	IDR	(1,560)	IDR	(2,106)	35.0%	37.6%
Selling & Marketing Expense	IDR	(1,531)	IDR	(1,765)	15.3%	IDR	(765)	IDR	(715)	IDR	(1,050)	46.9%	37.3%
D&A	IDR	(16,818)	IDR	(17,203)	2.3%	IDR	(8,441)	IDR	(8,698)	IDR	(8,505)	-2.2%	0.8%
Other Income (Expenses)	IDR	(2)	IDR	(128)	6300.0%	IDR	(313)	IDR	(343)	IDR	215	-162.7%	-168.7%
Operational Expenses	**IDR**	**(53,723)**	**IDR**	**(55,745)**	**3.8%**	**IDR**	**(27,250)**	**IDR**	**(28,260)**	**IDR**	**(27,485)**	**-2.7%**	**0.9%**
Operational Profit	IDR	19,281	IDR	20,133	4.4%	IDR	9,115	IDR	8,929	IDR	11,204	25.5%	22.9%
OPM (Operating Profit Margin)		26.4%		26.5%			25.1%		24.0%		29.0%		
Finance Income	IDR	887	IDR	745	-16.0%	IDR	467	IDR	342	IDR	403	17.8%	-13.7%
Finance Costs	IDR	(2,647)	IDR	(2,079)	-21.5%	IDR	(1,331)	IDR	(1,021)	IDR	(1,058)	3.6%	-20.5%
Share of Gain Long Term Investment in Asso. (Loss)	IDR	(4)	IDR	(1)		IDR	(2)	IDR	(2)	IDR	1	-150.0%	-150.0%
Earning Before Tax	IDR	17,517	IDR	18,798	7.3%	IDR	8,249	IDR	8,248	IDR	10,550	27.9%	27.9%
OPM		24.0%		24.8%			22.7%		22.2%		27.3%		
Income Tax Expenses	IDR	(3,893)	IDR	(4,592)	18.0%	IDR	(1,961)	IDR	(2,194)	IDR	(2,398)	9.3%	22.3%
Minority Interest	IDR	(3,151)	IDR	(3,583)	13.7%	IDR	(1,364)	IDR	(1,710)	IDR	(1,873)	9.5%	37.3%
Net Profit	IDR	10,473	IDR	10,623	1.4%	IDR	4,924	IDR	4,344	IDR	6,279	44.5%	27.5%
NPM (Net Profit Margin)		14.3%		14.0%			13.5%		11.7%		16.2%		
EBITDA	IDR	34,335	IDR	36,001	4.9%	IDR	16,680	IDR	16,946	IDR	19,055	12.4%	14.2%
EBITDA Margin		47.0%		47.4%			45.9%		45.6%		49.3%		

Operational Performance Data		1H25		1H26	YoY Growth		2Q25		1Q26		2Q26	QoQ Growth	YoY Growth
TLKM : Telekomunikasi Indonesia													
Indihome | B2C Subs. (Thousand)		10,061		9,513	-5.4%		10,061		10,327		9,513	-7.9%	-5.4%
Indihome | ARPU (IDR Thousand)	IDR	220	IDR	207	-5.9%	IDR	217	IDR	204	IDR	211	3.4%	-2.7%
Telkomsel | Mobile Customer Base (Thousand)		158,428		153,545	-3.1%		158,428		153,700		153,545	-0.1%	-3.1%
Telkomsel | ARPU (IDR Thousand)	IDR	41.8	IDR	45.6	9.1%	IDR	41.2	IDR	45.1	IDR	46.0	2.0%	11.7%
Data Payload (in PB)		11,441		11,528	0.8%		5,798		5,770		5,758	-0.2%	-0.7%

TLKM Revenue Breakdown		1H25		1H26	YoY Growth		2Q25		1Q26		2Q26	QoQ Growth	YoY Growth
Revenue in IDR Bn.													
Data Internet & Service	IDR	42,483	IDR	48,184	13.4%	IDR	21,152	IDR	23,646	IDR	24,538	3.8%	16.0%
IndiHome	IDR	13,251	IDR	12,798	-3.4%	IDR	6,588	IDR	6,378	IDR	6,420	0.7%	-2.6%
SMS, Fixed & Cellular Voice	IDR	4,846	IDR	3,443	-29.0%	IDR	2,276	IDR	1,506	IDR	1,937	28.6%	-14.9%
Interconnection	IDR	4,962	IDR	4,445	-10.4%	IDR	2,566	IDR	2,217	IDR	2,228	0.5%	-13.2%
Network and Other Services	IDR	7,462	IDR	7,008	-6.1%	IDR	3,783	IDR	3,442	IDR	3,566	3.6%	-5.7%
Total Revenue	***IDR***	***73,004***	***IDR***	***75,878***	***3.9%***	***IDR***	***36,365***	***IDR***	***37,189***	***IDR***	***38,689***	***4.0%***	***6.4%***

Source : TLKM, NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

Performance Highlight For TLKM

Exhibit 1. TLKM Quarterly Financial Performance (In IDR Billion)

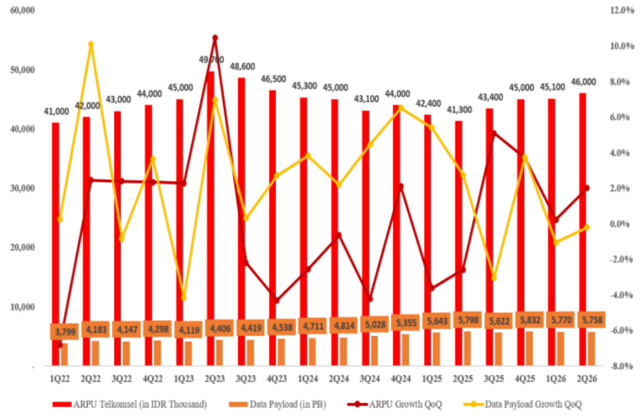

Source : TLKM, NHKSI Research

Exhibit 2. TLKM Profitability Margin Ratio (In %)

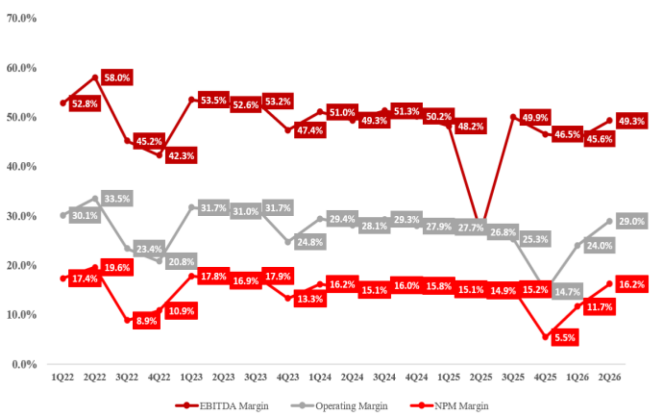

Source : TLKM, NHKSI Research

Exhibit 3. TLKM 's Revenue Breakdown (In %)

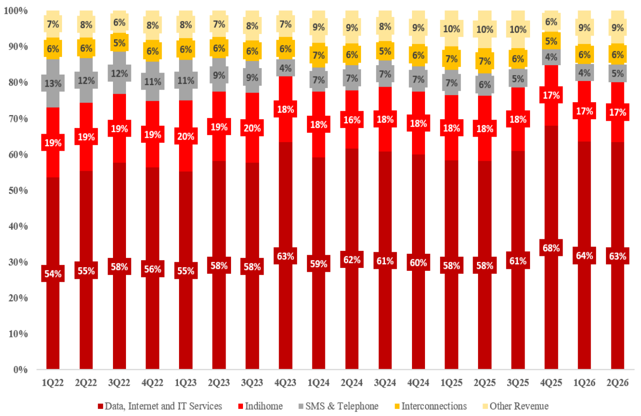

Source : TLKM, NHKSI Research

Exhibit 4. Telkomsel Data Payload & ARPU

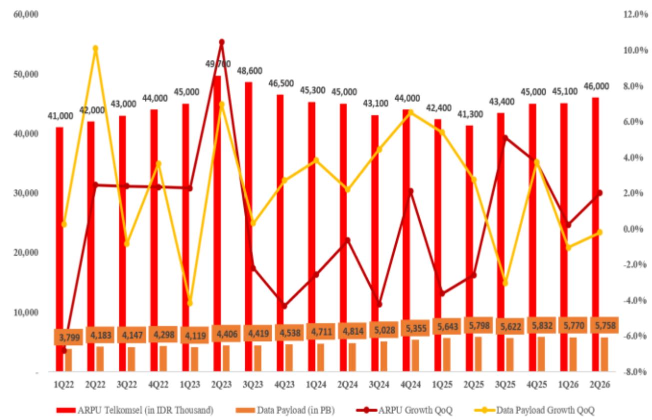

Source : TLKM, NHKSI Research

Exhibit 5. TLKM Forward 3-Year EV / EBITDA

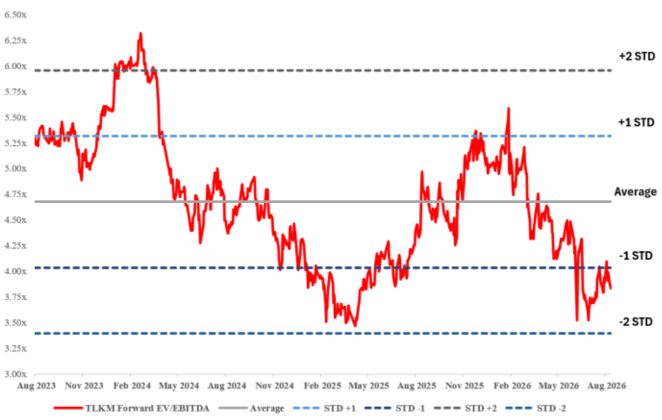

Source : TLKM, NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

Summary of TLKM's Financials & Forecast

INCOME STATEMENT

(IDR Bn)	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Revenue	**146,742**	**150,235**	**154,132**	**158,562**
Growth (% y/y)	*-2.2%*	*2.4%*	*2.6%*	*2.9%*
Operating Expenses	(112,094)	(110,837)	(113,231)	(116,820)
Operating Profit	**34,648**	**39,398**	**40,900**	**41,742**
Growth (% y/y)	*-19.4%*	*13.7%*	*3.8%*	*2.1%*
Operating Profit Margin	*23.61%*	*26.22%*	*26.54%*	*26.33%*
Depreciation & Amoratization	37,649	35,305	35,450	36,469
EBITDA	**72,297**	**74,703**	**76,351**	**78,211**
Growth (% y/y)	*-4.4%*	*3.3%*	*2.2%*	*2.4%*
EBITDA Margin	*49.27%*	*49.72%*	*49.54%*	*49.33%*
Other Finance Income (Expenses)	(3,546)	(1,695)	(1,953)	(2,091)
EBT	**31,102**	**37,702**	**38,948**	**39,651**
Income Tax	(6,644)	(8,295)	(8,568)	(8,723)
Non-controlling Interest	(6,644)	(7,279)	(7,499)	(7,707)
Net Profit	**17,814**	**22,129**	**22,880**	**23,221**
Growth (% y/y)	*-24.7%*	*24.2%*	*3.4%*	*1.5%*
Net Profit Margin (NPM)	*12.14%*	*14.73%*	*14.84%*	*14.64%*

PROFITABILITY & STABILITY

	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
ROE	11.8%	13.3%	13.3%	13.2%
ROA	6.2%	7.4%	7.4%	7.2%
Cash Dividend (IDR bn)	21,047	17,703	18,304	18,577
Dividend Yield (%)	8.2%	4.8%	4.9%	4.9%
Payout Ratio (%)	118.1%	80.0%	80.0%	80.0%
DER	0.91x	0.79x	0.81x	0.84x
Net Gearing	0.50x	0.42x	0.45x	0.49x
LT Debt to Equity	29.7%	27.5%	29.6%	31.9%
Capitalization Ratio	33.2%	29.7%	31.3%	32.9%
Equity Ratio	52.3%	56.0%	55.2%	54.3%
Debt Ratio	47.7%	44.0%	44.8%	45.7%
Financial Leverage	1.91x	1.85x	1.80x	1.83x
Current Ratio	84%	98%	102%	106%
Par Value (IDR)	90	90	90	90
Total Shares (mn)	99,062	99,062	99,062	99,062
Share Price (IDR)	2,590	3,700	3,800	3,800
Market Cap (IDR tn)	256.6	366.5	376.4	376.4

BALANCE SHEET

(IDR Bn)	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Cash	35,426	38,245	41,827	46,285
Trade Recievables	11,223	11,936	12,331	12,815
Inventories	901	1,072	1,098	1,131
Other Current Assets	14,216	16,017	17,265	18,513
Fixed Asset	193,414	196,017	200,098	206,138
Other Non-Current Assets	32,579	35,150	38,476	39,830
Total Assets	**287,759**	**298,438**	**311,094**	**324,712**
Trade Payables	33,724	34,900	35,256	35,839
ST Debt	30,265	24,698	27,313	30,302
Other Current Liabilities	9,959	9,308	8,657	8,006
LT Debt	44,646	45,868	50,725	56,276
Other Non-Current Liabilites	18,628	16,673	17,499	17,925
Total Liabilities	**137,222**	**131,447**	**139,451**	**148,349**
Capital Stock & APIC	7,263	7,263	7,263	7,263
Retained Earnings	113,193	129,359	133,935	138,579
Other Equity	30,081	30,370	30,446	30,522
Total Shareholders' Equity	**150,537**	**166,991**	**171,643**	**176,364**

VALUATION INDEX

	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Price / Earnings	14.4x	16.6x	16.5x	16.2x
Price / Book Value	1.7x	2.2x	2.2x	2.1x
Price / Revenue	1.7x	2.4x	2.4x	2.4x
PE / EPS Growth	-0.6x	0.7x	4.8x	10.9x
EV / EBITDA	3.9x	5.3x	5.4x	5.3x
EV / EBIT	6.9x	10.1x	10.1x	10.0x
EV (IDR bn)	296,056	398,851	412,648	416,729
Revenue CAGR (3-Yr)	0.8%	0.7%	1.1%	1.9%
EPS CAGR (3-Yr)	-10.4%	2.2%	-2.3%	-0.6%
Basic EPS (IDR)	180	223	231	234
BVPS (IDR)	1,520	1,686	1,733	1,780
Revenue PS (IDR)	1,481	1,517	1,556	1,601
DPS (IDR)	212	179	185	188

CASH FLOW STATEMENT

(IDR Bn)	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Operating Cash Flow	55,681	67,941	65,704	63,754
Investing Cash Flow	(36,894)	(24,410)	(31,366)	(29,335)
Financing Cash Flow	(57,743)	(40,712)	(30,756)	(29,961)
Net Changes in Cash	**(38,956)**	**2,819**	**3,581**	**4,459**

OWNERSHIP

By Geography	%	Shareholders	%
Indonesia	61.60	Danantara Holding	51.57
United States	21.15	Bank of New York Mellon Co	6.29
United Kingdom	3.03	BPJS Ketenagakerjaan	2.40
Others	14.22	Others	39.74

Source : TLKM, Bloomberg & NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

NH Korindo Sekuritas Indonesia (NHKSI) Stock Ratings

1. Based on a stock's forecasted absolute return over a period of 12 months from the date of publication
2. Rating system based on a stock's potential upside from the date of publication

- Buy : Greater than 15%
- Overweight : +5% to 15%
- Hold : -5% to +5%
- Underweight : -5% to -15%
- Sell : Less than -15%

Disclaimer